



# E-journal Field of Economics, Business, and Entrepreneurship (EFEBE)

## PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE

Rido Tua Lumban Tobing<sup>1\*</sup>, Tri Joko Prasetyo<sup>2</sup>, Rialdi Azhar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Lampung

### Informasi Naskah

#### **Update Naskah:**

Dikumpulkan: 20 Agustus 2022

Diterima: 14 September 2022

Terbit/Dicetak: 28 Oktober 2022

### Keywords:

Economic Value Added, Leverage, Profitability, Firm Value.

### ***Abstract***

*This study aims to examine the effect of economic value added, leverage and profitability on firm value. The study was conducted on consumer goods industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period, the research sample was 38 companies with a total of 190 observations for 5 years. The data analysis method in this study uses path analysis with IBM SPSS 20 software. Based on the results of research that has been carried out, it can be seen that economic value added and profitability have a positive effect on firm value, while the leverage variable has no effect on firm value as measured using Tobin's ratio Q.*

### A. PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal dengan sumber daya yang tersedia, sedangkan tujuan utama dari perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Yuniati dkk, 2016). Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus pendapatan atau arus kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang. Nilai perusahaan dapat menunjukkan keadaan perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, dengan nilai perusahaan yang baik maka semakin mudah untuk menarik para calon investor untuk menginvestasikan dananya untuk perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kesejahteraan dari pemegang saham juga tinggi, demikian pula sebaliknya (Yuniati dkk, 2016). Namun seringkali perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai perusahaan, hal tersebut dapat disebabkan karena adanya konflik antara pihak manajemen dengan pemegang saham. Salah satu contoh konflik yang terjadi adalah pemegang saham lebih menyukai investasi yang berisiko tinggi namun menghasilkan return tinggi, sementara manajemen lebih memilih investasi dengan risiko yang lebih rendah. Pemegang saham mengharapkan pihak manajemen bisa mengedepankan kepentingan dari pemegang saham begitupun sebaliknya.

Keberadaan pemegang saham dan peranan manajemen sangat penting dalam menentukan besarnya keuntungan dan kemakmuran yang akan diperoleh oleh perusahaan, dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kemakmuran pemegang saham juga akan meningkat. Harga pasar saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan, dimana ketika harga pasar saham tinggi maka investor akan tertarik terhadap saham tersebut dan dengan meningkatnya permintaan saham maka nilai perusahaan akan semakin tinggi.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah Economic

\* Corresponding Author.

Rido Tua Lumban Tobing, e-mail : ridhotobing22@gmail.com

Value Added (EVA). Konsep Economic Value Added (EVA) adalah pengukuran kinerja perusahaan harus mempertimbangkan harapan para penyandang dana secara adil dengan mempertimbangkan biaya modal rata-rata tertimbang (Weighted Average Cost Of Capital, WACC ). Penerapan konsep EVA dalam suatu perusahaan akan membuat perusahaan lebih fokus pada penciptaan nilai perusahaan, hal ini merupakan keunggulan dari EVA.(Malhamah & Oktavera, 2018). Apabila nilai EVA positif maka semakin tinggi nilai perusahaan yang akan berdampak pada ketertarikan investor untuk menginvestasikan saham begitu pula sebaliknya jika nilai EVA negatif maka nilai perusahaan akan rendah dan mengakibatkan rendahnya minat investor dalam menginvestasikan saham.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para stakeholders yang terdiri dari kreditor, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menghitung Tobin's Q. Tobin's Q merupakan rasio yang dikemukakan oleh Tobin (1967) yang mampu menggambarkan bagaimana keefektifitasan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dengan membandingkan nilai pasar saham yang dijumlahkan hutang dan dibagi total aset perusahaan. Semakin tinggi Tobin's Q maka semakin mampu pula perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Nurminda dkk, 2017).

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019, dengan alasan bahwa adanya fenomena sepanjang tahun 2019, indeks saham sektor barang konsumsi (consumer goods) tertekan paling dalam, terkoreksi hingga 20,11%. Lebih buruk bila dibandingkan tahun 2018 yang terkoreksi 10,21%. Hingga pada Oktober 2019 berada di level terendah dalam dua tahun terakhir yaitu sebesar 118,4. Penurunan pada saham UNVR dengan kinerja yang mengalami penurunan, hingga kuartal III 2019 laba UNVR turun 25% secara tahunan. Sedangkan HMSP dan GGRM anjlok lebih dikarenakan sentimen negatif berupa rencana kenaikan tarif cukai, penurunan saham tersebut menurut pengamat keuangan apabila terus berlanjut dapat berdampak pada nilai perusahaan (investasi.kontan.co.id, 2020).

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Teori Sinyal (Signalling Theory)**

Teori sinyal menjelaskan alasan mengapa manajer suatu perusahaan memiliki insentif secara sukarela untuk melaporkan informasi-informasi kepada pasar modal, walaupun tidak ada yang mengharuskan. Kemampuan perusahaan memperoleh modal akan meningkat jika perusahaan memiliki reputasi baik yang tercermin dari laporan keuangannya. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan jika manajemen secara sukarela melaporkan (memberi sinyal) informasi privat tentang perusahaan yang dikelolanya secara kredibel, sehingga mengurangi ketidakpastian yang dihadapi pihak luar mengenai prospek masa depan investasinya.

Studi yang dilakukan Spence (1973) dalam Nurminda dkk (2017) menunjukkan bukti bahwa biaya atas sinyal bad news lebih tinggi daripada good news. Oleh karena itu, manajemen perusahaan lebih termotivasi untuk mengungkapkan modal intelektual sebagai informasi privat secara sukarela. Dengan melakukan pengungkapan yang lebih tentang modal intelektual yang dimiliki perusahaan, diharapkan dapat mengirimkan sinyal good news kepada pihak eksternal perusahaan bahwa perusahaan saat ini sedang berinvestasi dalam bentuk modal intelektual yang diharapkan akan memberikan keuntungan ekonomi untuk perusahaan dimasa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Nurminda dkk, 2017).

### **2. Economic Value Added**

EVA merupakan keuntungan operasional setelah pajak dikurangi dengan biaya modal atau dengan kata lain EVA merupakan pengukuran pendapatan sisa (residual income) yang menerangkan biaya modal

terhadap laba operasi. Jadi EVA ditentukan oleh dua hal yaitu keuntungan bersih operasional setelah pajak dan tingkat biaya modal. Laba operasi setelah pajak menggambarkan hasil penciptaan value dalam perusahaan, sedangkan biaya modal dapat diartikan sebagai pengorbanan yang dikeluarkan dalam proses penciptaan value tersebut.

Bila perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih besar dari biaya modalnya, hal ini menandakan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal dan dapat mendorong permintaan terhadap saham perusahaan akan semakin banyak sehingga harga saham cenderung meningkat di pasar modal. Ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan dimata investor semakin baik. Salah satu metode yang terbaru dalam menilai kinerja perusahaan yang mencerminkan nilai perusahaan adalah EVA yang dikenal dengan istilah Nilai Tambah Ekonomi (NITAMI).

Septiyani (2015) meneliti tentang pengaruh EVA dan MVA terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45. Tujuan dari penelitian ini untuk menilai dan memperhatikan kinerja dari perusahaan yang akan diinvestasikan saham dengan sangat rinci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EVA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil ini juga didukung oleh penelitian Wedyanthi dan Darmayanti (2016). Dalam penelitian Sari (2013) meneliti mengenai pengaruh EVA terhadap nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh EVA terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menyebutkan bahwa EVA berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tinjauan teori dan hasil penelitian terdahulu yang mendukung teori, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1: Economic Value Added (EVA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

### 3. Leverage

Menurut Kasmir (2015), rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Bagi bank (kreditor), semakin besar rasio ini akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Sebaliknya, dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian.

Leverage merupakan ukuran besarnya hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai total aset. Leverage sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya. Leverage yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang besar pula. Leverage dapat diukur salah satunya dengan Debt To Equity Ratio (DER). Semakin tinggi rasio DER suatu perusahaan maka semakin tinggi risikonya karena pendanaan dari unsur hutang lebih besar daripada modal sendiri (equity). Jadi dapat disimpulkan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena leverage yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan cenderung menggunakan hutang sebagai struktur permodalan mereka.

Selain itu, hasil penelitian Kurniasari dan Wahyuati (2017) membuktikan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2: Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan**

### 4. Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Selanjutnya permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat. Profitabilitas dapat dihitung dengan ROE (return on equity). ROE mencerminkan tingkat hasil pengembalian investasi bagi pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Dengan rasio profitabilitas tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. ROE yang tinggi akan meningkatkan harga saham, dan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Maka, akan terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham dimana tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai

perusahaan.

Semakin tingginya profitabilitas perusahaan juga akan meningkatkan laba per lembar saham perusahaan. Adanya peningkatan laba per lembar saham perusahaan akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Rudangga dan Sudiarta (2016) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3: Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

### C. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, rancangan penelitian yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh economic value added (EVA), leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah dengan menggunakan metode kuantitatif dan bersifat deskriptif. Penelitian ini menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik.

Metode kuantitatif yaitu digunakan untuk menguji dan membuktikan kebenaran suatu teori atau mencocokkan teori dengan fenomena yang ada. Selain itu, teknik pengumpulan data ini diperoleh dengan mengambil data di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id> dan website masing-masing perusahaan, dan data mengenai nilai perusahaan mengenai harga saham yang diperoleh dari situs Yahoo Finance. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yang terdiri dari variabel bebas yaitu economic value added (EVA), leverage dan profitabilitas serta variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil Penelitian

Jumlah keseluruhan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI dari tahun 2015-2019 adalah 41 perusahaan. Perusahaan sektor barang konsumsi yang mengalami delisting selama tahun penelitian sebanyak 0 perusahaan. Perusahaan sektor barang konsumsi yang tidak mempunyai harga saham tahun penelitian adalah 1 perusahaan. Sementara itu, terdapat Perusahaan sektor barang konsumsi yang tidak secara lengkap mempublikasikan laporan keuangan selama tahun penelitian 2015 -2019 sebanyak 2 perusahaan. Jadi perusahaan yang diambil sebagai sampel 38 perusahaan dan jumlah observasi yang dilakukan selama tahun 2015-2019 adalah 190 item observasi.

**Tabel 1 Uji Hipotesis (Uji t)**

Variabel	Koefisien	$\alpha$	t-statistik	t-tabel	sig.	Kesimpulan
EVA	0,248	5%	3,524	1,653	0,001	Ha diterima
Leverage	-0,123	5%	-1,748	1,653	0,082	Ha ditolak
ROE	0,187	5%	2,692	1,653	0,008	Ha diterima

Hubungan variabel bebas dengan variabel dependen nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio Tobins Q yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta bertanda positif sebesar 13,742 menyatakan, bahwa jika tidak ada perubahan dari ke-tiga variabel bebas tersebut yang mempengaruhi nilai perusahaan, maka nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan 2015-2019 sebesar 13,742.
2. Selain itu dari hasil perhitungan regresi terlihat bahwa nilai koefisien EVA bertanda positif sebesar 0,248 dan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  menyatakan bahwa variabel EVA memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis yang menyatakan Economic Value Added (EVA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, didukung.

3. Koefisien regresi Leverage bertanda negatif sebesar  $-0,123$  menyatakan, bahwa variabel Leverage memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan, tetapi mempunyai nilai signifikan ( $0,082$ ) lebih besar dari  $0,05$  sehingga menyimpulkan Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan demikian hipotesis yang menyatakan Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, tidak didukung.
4. Nilai koefisien ROE bertanda positif sebesar  $0,187$  dan nilai signifikan  $0,008 < 0,05$  menyatakan bahwa variabel ROE memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis yang menyatakan Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, didukung.

## 2. Pembahasan

### **Pengaruh Economic Value Added terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel Economic Value Added (EVA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio Tobins Q. Sehingga hipotesis yang menyatakan "Economic Value Added (EVA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan", didukung. Hasil yang berpengaruh positif berlawanan dengan hasil penelitian Almaududi (2016) yang membuktikan bahwa economic value added tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi memiliki kesamaan dengan hasil penelitian Wedayanthi dan Darmayanti (2016) serta Syahirah dan Lantania (2016) yang membuktikan bahwa EVA berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Sartono (2016) Economic Value Added (EVA) sebagai alat manajemen dalam mengukur kinerja memiliki keunggulan diantaranya karena mampu menyajikan informasi mengenai laba ekonomis perusahaan dengan benar (the true economic profit of an enterprise) dibandingkan dengan pendekatan lainnya yang hanya menggunakan laba akuntansi (accounting profit). Hasil yang berpengaruh positif membuktikan bahwa apabila nilai EVA positif maka semakin tinggi nilai perusahaan yang akan berdampak pada ketertarikan investor untuk menginvestasikan saham begitu pula sebaliknya jika nilai EVA negatif maka nilai perusahaan akan rendah dan mengakibatkan rendahnya minat investor dalam menginvestasikan saham. Economic Value Added (EVA) menilai ketidak efektifan manajer pada perusahaan tersebut. Kemakmuran pemegang saham dimaksimalkan dengan memaksimalkan kenaikan nilai pasar dari modal perusahaan diatas nilai modal yang disetor pemegang saham, hal ini menandakan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal dan dapat mendorong permintaan terhadap saham perusahaan akan semakin banyak sehingga harga saham cenderung meningkat di pasar modal. Ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan dimata investor semakin baik.

### **Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio Tobins Q. Sehingga hipotesis yang menyatakan "Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan", tidak didukung. Hasil penelitian ini berlawanan hasil dengan penelitian Kurniasari dan Wahyuati (2017), tetapi mempunyai kesamaan hasil dengan penelitian Prasetyorini yang membuktikan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada hasil penelitian ini leverage tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, yang berarti dalam mendanai asetnya rata-rata perusahaan sampel penelitian cenderung mengenakan modal sendiri yang diperoleh dari laba ditahan serta modal saham dibanding mengenakan hutang, dengan adanya dana yang cukup pada perusahaan guna membiayai aset yang diperoleh dari modal sendiri membuat perusahaan mengurangi proporsi hutangnya. Banyaknya penggunaan hutang dapat mengurangi manfaat yang diperoleh atas penggunaan hutang, sebab manfaat yang diperoleh tidak sebanding dengan biaya yang ditimbulkan. Sehingga proporsi hutang yang rendah akan meningkatkan nilai perusahaan begitu sebaliknya pada peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan (Bachrudin, 2017).

Leverage juga sebagai salah satu alat yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan, sehingga hal ini akan memberikan sinyal positif bagi investor mengenai prospek perusahaan yang baik, menurut teori sinyal

leverage yang menguntungkan terjadi ketika perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Novari dan Lestari (2016) serta Bachrudin (2017) yang menyakatan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Kurniasari dan Wahyuati (2017) yang membuktikan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio Tobins Q. Sehingga hipotesis yang menyatakan "Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan", didukung. Hasil yang berpengaruh sejalan dengan penelitian Rudangga dan Sudiarta (2016) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas dapat dihitung dengan ROE (return on equity). ROE mencerminkan tingkat hasil pengembalian investasi bagi pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Perusahaan yang mampu meningkatkan profitabilitas setiap tahunnya, akan mendapat sinyal positif dari pihak luar termasuk investor. Para investor juga akan percaya terhadap perusahaan yang mampu mendapatkan keuntungan besar karena pengembalian yang di dapat juga besar, sehingga hal ini merupakan sinyal positif bagi investor. Situasi ini dapat dimanfaatkan manajer perusahaan untuk mendapatkan sumber modal berbentuk saham, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Novari dan Lestari, 2016).

ROE yang tinggi akan meningkatkan harga saham, dan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Maka, akan terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham dimana tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Selanjutnya permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat.

### **E. SIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel Economic Value Added (EVA), dan variabel Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio Tobins Q. Berikut ini merupakan saran yang telah dirangkum oleh peneliti:

Bagi penelitian berikutnya, diharapkan dapat menambah periode mau pun sampel penelitian agar rentang waktu penelitian lebih panjang, serta objek penelitian yang diteliti menjadi lebih luas. Keterbatasan dari hasil temuan penelitian adalah nilai R<sup>2</sup> rendah, sehingga saran untuk penelitian selanjutnya adalah mempertimbangkan variabel bebas yang lainnya untuk digunakan, seperti pajak, struktur aset, tingkat bunga, dan lain sebagainya agar hasil penelitian lebih baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Almaududi, Said. 2016. EVA (Economic Value Added) dan MVA (Market Value Added) Serta Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol.16 No.3 Tahun 2016. Universitas Batanghari Jambi.
- Bachrudin, Burhan. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 6, No.7 April 2017 ISSN 2460-0585
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hartono, Jogyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta. Kurniasari, Mita Putri dan Wahyuati, Aniek. 2017. Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 6, Nomor 8, Agustus 2017.
- Lukman, Solihin. 2018. Pengaruh Economic Value Added, Financial Leverage dan Profitabilitas terhadap Harga Saham PT. Summarecon Agung Tbk. *Jurnal Ekonomi*. Volume 20 Nomor 2, Juni 2018. Universitas Borobudur.

- Malhamah dan Oktavera. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 75.
- Munawir, S. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta Novari, Milkhy Putu dan Putu Vivi Lestari. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No. 9, Hal 5671-5694.
- Nurminda, Aniela., Deannes, Isyuardhana., dan Nurbaiti, Annisa. 2017. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *e-Proceeding of Management* : Vol.4, No.1 April 2017. Universitas Telkom.
- Rahmanto, Imam, Muhammad Saifi dan Ferina Nurlaily. 2018. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 57 No. 1 April 2018. Universitas Brawijaya.
- Rudangga, I Gusti Ngurah Gede dan Sudiarta, Gede Merta. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, 2016. Universitas Udayana.
- Sartono, R. Agus. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Setiono, Dedi Bangun, Budi Susetyo dan Abdullah Mubarak. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan. *PERMANA* – Vol. VIII No. 2 Pebruari 2017. Universitas Panca sakti.
- Syahirah, Cut Sarah dan Lantania, Maya Febrianty. 2016. Pengaruh Market Value Added, Economic Value Added, Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol. 1, No. 1, 2016. Universitas Syiah Kuala.
- Wedayanthi, Komang Krisna dan Darmayanti, Ni Putu Ayu. 2016. Pengaruh Economic Value Added, Komposisi Dewan Komisaris Independen dan Return On Assets terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 6, 2016. Universitas Udayana.
- Yuniati, Mei, Kharis Raharjo dan Oemar, Abrar. 2016. Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014. *Journal of Accounting Volume*. 2 No.2 Maret 2016. Universitas Pandanaran Semarang.
- <https://investasi.kontan.co.id/news/jeblok-tahun-lalu-saham-sektor-barang-konsumsi-diprediksi-rebound-tahun-ini>